BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kebijakan dividen yang diproksikan dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang tergabung ke dalam Indeks Kompas 100 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata DPR sebesar 21,11%.
2. Gambaran profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *earning per share* (EPS) pada perusahaan yang tergabung ke dalam Indeks Kompas 100 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata EPS sebesar Rp.275,28 / lembar saham.
3. Gambaran harga saham yang diproksikan dengan menggunakan harga saham penutupan tahunan (*closing price*) pada perusahaan yang tergabung ke dalam Indeks Kompas 100 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata harga saham sebesar Rp.4.721,60.
4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Indeks Kompas 100 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 hingga tahun 2016.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada Indeks Kompas 100 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 hingga tahun 2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal variabel penelitian yang digunakan serta waktu penelitian. Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar selalu memberikan informasi keuangan yang bersifat objektif, relevan dan dapat diuji keabsahannya sehingga dapat meyakinkan pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham perusahaan. Dan sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan kinerja yang semakin baik maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik dan layak untuk dibeli sahamnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sejenis disarankan menggunakan proksi lain dan memilih emiten dari sektor lainnya untuk dijadikan sebagai objek penelitian lebih lanjut, dengan jumlah data yang lebih banyak agar memberikan hasil yang lebih baik.